

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri. Tujuan penelitian ini menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala (Rifa'i Abubakar 2021:6).

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, alat perekam, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

3.1.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta (memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat di dalamnya) dengan penggunaan metode kualitatif, maka data yang akan didapat lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2012:60).

Oleh karena itu, variabel merupakan sesuatu yang bervariasi. Selanjutnya kidder, menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu.

Berdasarkan pandangan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu (Rifa'i Abubakar 2021:52).

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di perpustakaan Universitas Nias, ini terletak di jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli.

Adapun alasan peneliti memilih perpustakaan Universitas Nias sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Di dalam perpustakaan Universitas Nias, keberadaan mahasiswa Program Studi PPKn masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- c. Dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias tahun akademik 2023/2024.
- d. Peneliti berkeyakinan bahwa di perpustakaan Universitas Nias layak untuk dilakukan penelitian dan tentunya akan menjawab permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti

berpedoman pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya yang dimana jadwal penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	2023																								
		Februari 2023					Maret 2023					April 2023					Mei 2023					Juni 2023				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penyusunan rancangan proposal penelitian	✓	✓	✓																						
2	Refisi rancangan proposal penelitian						✓	✓	✓	✓																
3	Seminar rancangan proposal penelitian											✓														
4	Menyiapkan instrument penelitian												✓													
5	Mengumpulkan data hasil penelitian													✓	✓											
6	Mengelola data hasil penelitian																✓	✓	✓							
7	Penulisan laporan dalam bentuk skripsi																					✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 3.1 : Jadwal Rancangan Penelitian

3.4 Sumber Data dan Informan Penelitian

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi (Dr. Sandu siyoto, 2015:67-68).

Sumber data utama menurut Bungin, (2013: 129) adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Sapto Haryoko 2020:123).

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Dr. Sandu siyoto, 2015:67-68).

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau seperti yang dikatakan Bungin, (2013: 129) bahwa sumber data tambahan merupakan sumber data yang kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), tetapi menurut Moleong, (2006: 159) bahwa dokumen itu, baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian kualitatif, terutama dokumen tertulis seperti buku,

majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan semacamnya (Sapto Haryoko 2020:124).

Dengan demikian menurut Moleong (2007), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden,
- b. Tempat dan Peristiwa,
- c. Arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah :

- a) Kepala Perpustakaan dan Pegawai Perpustakaan,
- b) Perwakilan mahasiswa sebanyak 5 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Hardani, Helmina 2020:116).

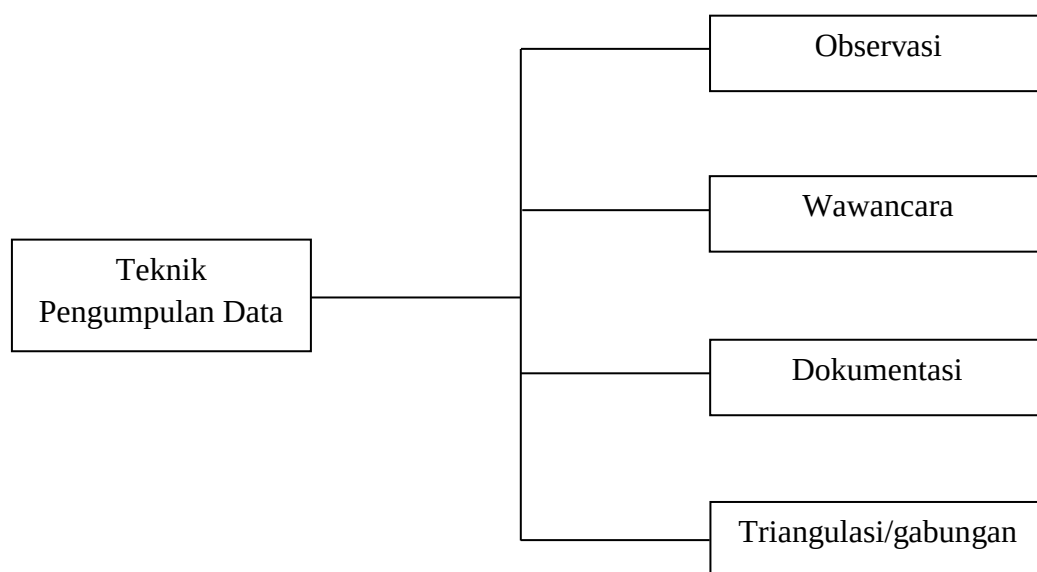
Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono 2012:306).

Penelitian ini menggunakan instrumen Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi/gabungan. yang menjadi populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak) yaitu mahasiswa Program Studi PPKn sebanyak 5 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi dan triangulasi/gabungan.



Gambar 3.1 : Bagan teknik pengumpulan data

a. Observasi

Nasution (1988) Menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila : (1) sesuai

dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yang berfokus pada analisis motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pemanfaatan perpustakaan Universitas Nias tahun akademik 2023/2024.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, Helmina 2020:137).

Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2015:197) wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti menyiapkan lembar wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan, menyiapkan catatan lapangan sebagai hasil wawancara, alat perekam suara dan kamera serta alat tulis.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan dan 5 orang mahasiswa Program Studi PPKn.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data seperti foto dan dokumen lainnya melalui kamera.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, Helmina 2020:149).

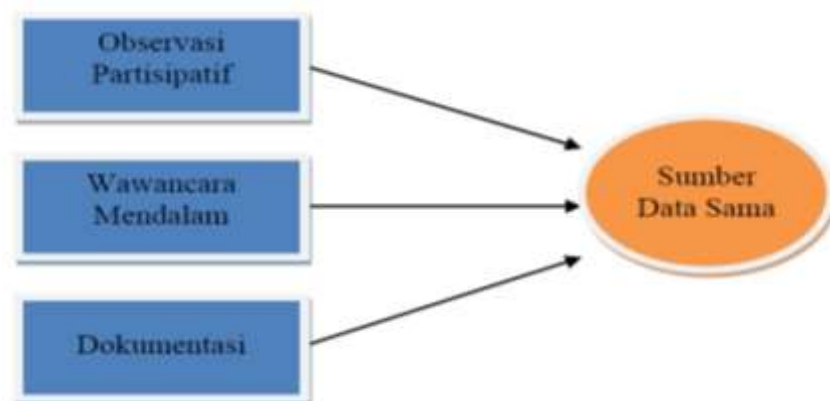
Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait tentang motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sebagai sumber belajar.

d. Triangulasi/Gabungan

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ada dua menurut (Hardani, Helmina 2020:155) yaitu :

a) Triangulasi Teknik

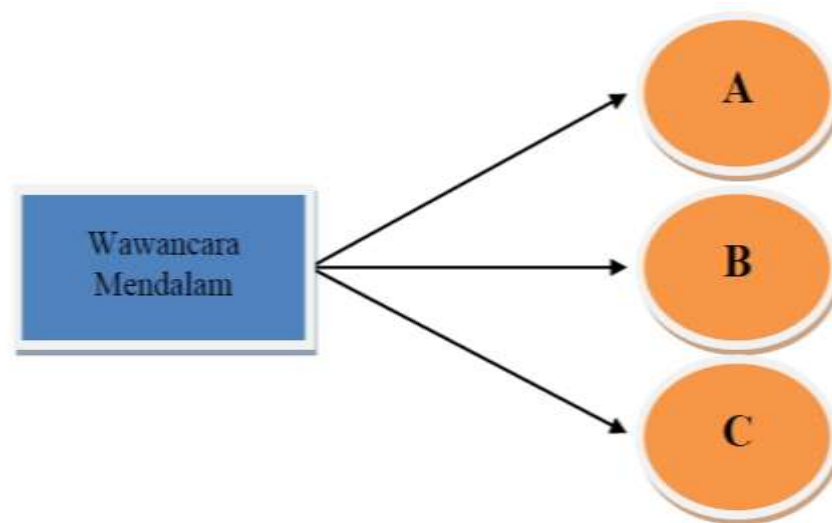
Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.



Gambar 3.2a : Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan dan mahasiswa) dengan metode yang sama (wawancara). Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan ke dua teknik triangulasi ini.



Gambar 3.2b : Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data.
(satu teknik pengumpulan data pada macam-macam sumber data A, B, C)

3.7 Teknik Analisis Data

Rafa’i Abubakar (2021:121) Menyatakan Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang dan juga data yang di kumpulkan berupa kata kata gambar dan bukan angka-angka.

Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang terdiri dari :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2015:338). Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sebagainya (Sugiono, 2015:341). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c) Kesimpulan (*Conclucion*)/Vertivikasi

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2015:345).

3.8 Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:367) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

a. Uji *kredibilitas*

Pengujian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

b. Pengujian *transferability*

Pengujian ini merupakan validitas eksternal, yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut dikumpulkan.

c. Pengujian *dependability*,

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Pengujian *confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang telah ditemukan, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.